

**MAXIMIZING BUSINESS PROFITS BY CONDUCTING INFORMATION
SYSTEM STRATEGIC PLANNING USING THE WARD AND PEPPARD
METHOD**

(CASE STUDY ON UMKM ROYAL PET SHOP & EXOTIC STORE IN SALATIGA)

**MEMAKSIMALKAN KEUNTUNGAN BISNIS DENGAN MELAKUKAN
PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN
METODE WARD AND PEPPARD**

**(STUDI KASUS PADA UMKM ROYAL PET SHOP & EXOTIC STORE DI
SALATIGA)**

Jeremy Patrick Gunawan¹, Christ Rudianto²

Universitas Kristen Satya Wacana^{1,2}

682019004@student.uksw.edu¹, chris.rudianto@uksw.edu²

ABSTRACT

This research aims to optimize profitability at Royal Petshop & Exotic Store in Salatiga through strategic information system (IS) planning using the Ward and Peppard method. This case study will analyze the factors influencing the company's financial performance and identify opportunities for improvement through IS implementation. The study explores how strategic information systems planning can assist SMEs in increasing operational efficiency and ultimately boosting profits. The research findings are expected to provide valuable insights for other SMEs in leveraging information systems to achieve a competitive edge, thereby positively impacting company profitability.

Keywords: Strategic Information Systems Planning, Profit Optimization, Strategic Information Systems Planning UMKM Pet Shop.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan pada UMKM Royal Petshop & Exotic Store di Salatiga melalui perencanaan strategis SI dengan menggunakan metode Ward dan Peppard. Studi kasus ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan mengidentifikasi peluang peningkatan melalui penerapan SI. Studi kasus ini mengeksplorasi bagaimana perencanaan strategis sistem informasi dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi UMKM lain dalam memanfaatkan sistem informasi untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi UMKM lain dalam memanfaatkan sistem informasi, sehingga berdampak positif pada profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis Sistem Informasi Optimalisasi Keuntungan; Perencanaan Strategis SI UMKM Pet Shop.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah lanskap bisnis secara drastis dalam beberapa dekade terakhir. Sistem informasi telah menjadi tulang punggung bagi banyak organisasi dalam menjalankan operasi, mengelola data, dan berinovasi. Dalam era digital ini, perencanaan strategis sistem informasi menjadi krusial bagi keberhasilan sebuah organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk

mencapai tujuan bisnisnya. Begitu banyak implementasi teknologi SI/TI diterapkan dalam perusahaan untuk menunjang kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien dan dapat membantu menyelaraskan dengan strategi bisnis perusahaan yang dibutuhkan (Sartika Dewi et al., 2018). SI yang terintegrasi dengan baik dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan pengambilan keputusan, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi. Dengan adanya perkembangan yang

terus berubah perusahaan harus dapat mengimbangi teknologi SI/TI yang dipakai saat ini untuk terus berguna dan tidak usang bagi perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, pentingnya perusahaan terus memiliki perencanaan – perencanaan kedepannya dalam hal teknologi SI/TI agar tidak tertinggal oleh perusahaan lainnya. Perencanaan strategis SI juga merupakan proses yang berkelanjutan untuk mengevaluasi prioritas investasi dalam pengembangan SI dan teknologi informasi (TI) sebuah organisasi (Yuniarti, 2020).

Salah satu usaha bisnis yang telah menerapkan SI/TI adalah UMKM Royal Petshop & Exotic Store, usaha ini berfokus pada bidang industri retail penjualan hewan dan perlengkapan khusus hewan exotic. Didirikan pada tahun 2016, Royal Petshop & Exotic Store Salatiga termasuk petshop yang menjual khusus hewan exotic dan telah membuktikan dedikasinya dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan di kota Salatiga dan luar kota. Hewan eksotis adalah hewan yang tidak biasa dipelihara sebagai hewan peliharaan. Mereka bisa berasal dari berbagai jenis seperti reptil, amfibi, burung, mamalia kecil, bahkan serangga. Hewan-hewan ini sering dianggap menarik karena penampilannya yang unik atau karena berasal dari habitat yang jauh. Royal Petshop terus memperluas jangkauannya dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri tersebut. Royal Petshop & Exotic Store mengakui peran penting sistem informasi dan teknologi informasi dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnisnya, tetapi dalam hal ini Royal Petshop & Exotic Store belum memanfaatkan sistem informasinya dengan tepat dan membuat perusahaannya bekerja masih belum maksimal dan sering terhambat pada *main* bisnisnya dimana seharusnya

dengan memanfaatkan SI/TI yang ada, Royal Petshop & Exotic Store lebih dapat mendongkrak lagi pada aktivitas bisnisnya ataupun menjadi lebih unggul dibandingkan perusahaan pesaingnya. Contoh yang sedang terjadi seperti lamanya sistem pemrosesan pesanan online dapat membuat sulit bagi pelanggan untuk melakukan pembelian, kurangnya kampanye pemasaran digital dapat membuat sulit untuk menjangkau pelanggan baru, dan kurangnya sistem pelacakan penjualan yang terintegrasi dapat membuat sulit untuk melacak tren penjualan dan mengidentifikasi peluang baru. Dengan penerapan SI/TI di Royal Petshop & Exotic Store seharusnya dapat membantu menyelaraskan dengan strategi bisnis yang sudah ada saat ini menjadi lebih maksimal, efisien dan efektif guna memberikan manfaat bagi perusahaan dan dapat memaksimalkan keuntungan bisnis pada Royal Petshop & Exotic Store.

Dengan adanya permasalahan tersebut Royal Petshop & Exotic Store harus melakukan perencanaan strategis sistem informasi untuk menyelaraskan kebutuhan dan strategi bisnisnya dalam menghadapi pesaing yang akan terus bertambah, sehingga strategi bisnis yang sudah ada dapat ditopang dan berkelanjutan karena pemanfaatan SI/TI yang baik dalam perusahaan membutuhkan strategi dalam perencanaan yang diterapkan dengan keputusan yang tepat di masa mendatang dan bagaimana penentuan perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan agar dapat selaras dengan strategi bisnisnya dan dapat memaksimalkannya serta bagaimana penentuan dari perencanaan strategis sistem informasi pada perusahaan agar terus dapat memiliki daya saing bagi perusahaan lain.

Menurut A. Wedhasmara, (2009) metode ward and peppard ini sangat

cocok digunakan karena dengan melihat kondisi yang dibutuhkan oleh Royal Petshop & Exotic Store, karena pendekatan yang menyeluruh untuk perencanaan strategis sistem informasi. Metode ini juga membantu dalam memahami lingkungan bisnis internal dan eksternal dan menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis secara keseluruhan sesuai kebutuhan dari Royal Petshop & Exotic Store. Metode Ward and Peppard memanfaatkan berbagai alat analisis yang bermanfaat, seperti SWOT, PEST dan Value Chain untuk menganalisis lingkungan internal dan eksternal, Five Forces Porter untuk pemetaan portofolio aplikasi. Alat-alat ini membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis mereka. Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Royal Petshop & Exotic Store dan meningkatkan proses bisnis sesuai kebutuhan dari perusahaan.

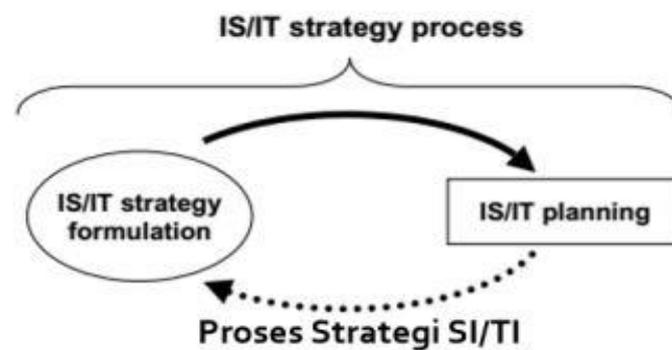
Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui analisa faktor lingkungan internal dan eksternal dari strategi bisnis perusahaan, mengetahui analisa faktor lingkungan internal dan

eksternal dari SI/TI perusahaan, dan merumuskan perencanaan strategis sistem informasi yang berkelanjutan bagi perusahaan untuk memaksimalkan bisnis pada perusahaan tersebut. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat seperti menjadi bagian dari pertimbangan perusahaan dalam penerapan SI/TI kedepannya lebih tepat, dan dapat memberikan nilai tambah dalam memaksimalkan strategi bisnisnya dengan adanya penggunaan SI/TI yang lebih optimal, serta dapat dijadikan acuan bagi perusahaan kedepannya dalam perencanaan strategis sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan membahas konsep dasar perencanaan strategis sistem informasi, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya, metodologi yang dapat digunakan, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengimplementasikannya. Penelitian ini akan fokus pada organisasi di sektor bisnis, namun konsep-konsep yang dibahas juga dapat diterapkan pada organisasi di sektor publik maupun non-profit.

Strategi Sistem Informasi



Gambar 1. Proses Strategi SI/TI

Strategi sistem informasi (SI) adalah rencana terstruktur yang menghubungkan penggunaan teknologi

informasi dan komunikasi dengan tujuan dan sasaran organisasi. Strategi SI adalah komponen penting dalam

kesuksesan organisasi di era digital. Dengan strategi SI yang tepat, organisasi dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan pengambilan keputusan, meningkatkan hubungan dengan pelanggan, dan membuka peluang bisnis baru. Proses strategi SI adalah serangkaian langkah yang terstruktur dan sistematis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan strategi SI yang efektif. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa SI selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi. Kesimpulan dari proses strategi SI adalah proses yang penting untuk memastikan bahwa SI selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi, dan memberikan nilai tambah bagi organisasi. Dengan mengikuti proses yang terstruktur dan sistematis, organisasi dapat mengembangkan dan mengimplementasikan strategi SI yang efektif.

Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Perencanaan strategis SI adalah proses yang sistematis dan terstruktur untuk menyusun arah dan tujuan penggunaan SI dalam jangka panjang. Proses ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam organisasi, termasuk manajemen puncak, staf TI, dan pengguna akhir. Tujuan utama perencanaan strategis SI adalah untuk memastikan bahwa SI mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan. Pentingnya perencanaan strategis sistem informasi ini agar perusahaan dapat menyambut masa depan dalam perubahan, menekan resiko yang akan dihadapi dimasa depan,

melakukan keputusan yang lebih tepat untuk perusahaannya agar dimasa mendatang perusahaan tidak mengalami krisis dalam menghadapi persaingan. Adanya teknologi dalam menjalankan bisnis akan mempermudah suatu proses bisnis yang berpengaruh dengan keunggulan kompetitif di perusahaan atau organisasi (Frensca Johannis et al., 2019). dan adanya implementasi sistem informasi yang dijadikan komponen utama dalam perusahaan maka harus dimanfaatkan secara optimal untuk bisa bersaing dengan para kompetitor dibutuhkan strategi sistem informasi yang matang (Setiyanti et al., 2016)

Saat melakukan perencanaan strategi sistem informasi adanya tiga sasaran yang akan dipertimbangkan dari segi efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan efektivitas manajemen kinerja dengan menerima dan berfokus dalam penerimaan kebutuhan informasi untuk pengambilan keputusan yang tepat, merubah dan meningkatkan daya saing perusahaan dalam berbisnis (Ward and Peppard, 2002). Hal ini dapat dicapai dengan, mengidentifikasi kebutuhan dan peluang bisnis yang dapat dipenuhi dengan SI, mengembangkan strategi SI yang selaras dengan strategi bisnis organisasi, menentukan prioritas investasi dalam pengembangan SI, memastikan bahwa SI yang dikembangkan aman, dan mengelola perubahan dan risiko yang terkait dengan penerapan SI. Adapun beberapa metode yang akan digunakan saat penelitian seperti analisis Value Chain, Analisis Pestle, Analisis SWOT dan Five Forces Porter.

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
-------	--------	-------	-----------	-----------

Perencanaan Strategis Sistem Informasi Perguruan Tinggi Oleh Adian Fatchur Rochim (2018)	Analisis portofolio (McFarlan)	Investasi pada sistem informasi yang mendukung proses bisnis inti dan potensi keuntungan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan konsep perencanaan strategis SI/TI untuk mendukung memaksimalkan keuntungan bisnis kinerja organisasi. Mengidentifikasi sistem informasi yang kritis bagi organisasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya fokus pada perguruan tinggi. Tidak mempertimbangkan faktor eksternal secara mendalam.
Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi (Studi Kasus: Pt. Bpr Jaya Kerti) Oleh Triyuni, T., & Wijaya, A.F. (2021)	Konsep pemikiran Ward dan Peppard	Fokus pada pengembangan sistem informasi yang mendukung proses bisnis inti	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan konsep perencanaan strategis SI/TI yang terstruktur. Merumuskan strategi SI/TI yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya fokus pada perusahaan BPR. Tidak mempertimbangkan aspek teknologi secara detail.
Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metodologi Ward And Peppard Pada Smpn 4 Salatiga Oleh Triyuni, T., & Wijaya, A.F. (2021)	Metodologi Ward dan Peppard	Investasi pada sistem informasi yang mendukung proses belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metodologi perencanaan strategis SI/TI yang terstruktur dan terukur. Menyusun rencana jangka panjang terhadap sumber daya SI/TI. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya fokus pada sekolah menengah pertama. Tidak mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan lain.
Perencanaan Strategis Si/Ti Di Pt. Tat Oleh Haris, W. (2002)	Analisis SWOT dan analisis Value Chain	Pengembangan sistem informasi yang terintegrasi dan mendukung pengambilan keputusan strategis	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengembangan SI/TI. Merumuskan strategi SI/TI yang mempertimbangkan berbagai faktor. 	<ul style="list-style-type: none"> Hanya fokus pada perusahaan tertentu. Tidak mempertimbangkan tren teknologi terkini.

Dari penelitian terdahulu diatas dapat dijadikan acuan penulis untuk menyusun penelitian ini, peneliti dapat meneliti tentang penggunaan konsep perencanaan strategis guna memaksimalkan keuntungan bisnis perusahaan dan peneliti dapat meneliti dalam faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh organisasi yang berbeda dalam menyusun rencana strategis sistem informasi mereka, dan peneliti dapat meneliti dalam konteks di mana perencanaan strategis sistem informasi diterapkan, seperti industri, ukuran organisasi, dan budaya organisasi sehingga nantinya dapat bermanfaat bagi Royal Petshop & Exotic Store dalam

memaksimalkan strategi bisnisnya dengan adanya penerapan SI/TI yang ada pada perusahaan.

METODE PENELITIAN

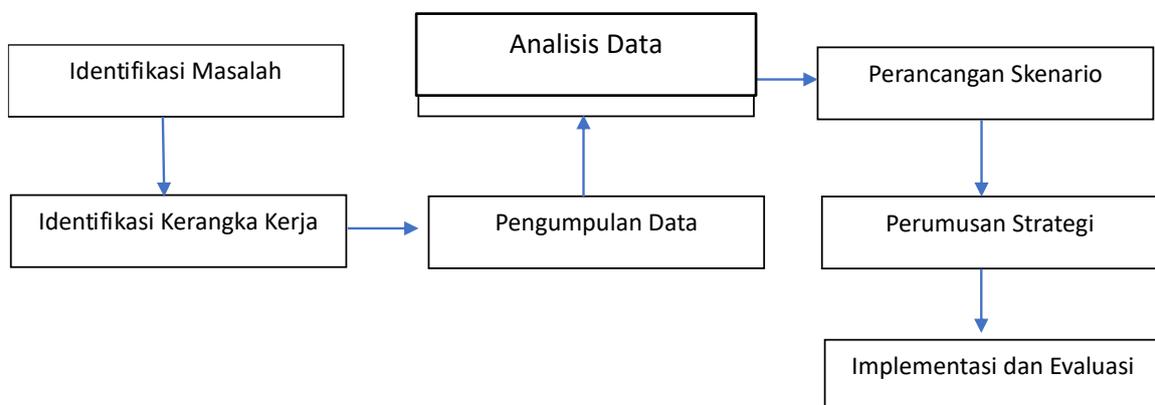
Dalam penelitian ini akan digunakan metode Ward and Peppard yang merupakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur dengan alur analisis yang sistematis. Hal ini memudahkan peneliti dalam memahami dan mengikuti tahapan-tahapan dalam proses perencanaan strategis SI/TI. Metode ini membantu organisasi dalam menyelaraskan strategi SI/TI mereka dengan tujuan bisnis secara keseluruhan. Metode ini digunakan penulis karena

metode ini menawarkan pendekatan yang komprehensif dan sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan TI dalam organisasi, mengintegrasikan strategi TI dengan strategi bisnis secara lebih efektif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada bagaimana teknologi informasi dapat memberikan nilai tambah secara langsung terhadap tujuan dan strategi bisnis organisasi. Ward and Peppard mendorong organisasi untuk melihat TI sebagai bagian integral dari proses bisnis yang lebih luas, bukan sekadar sebagai entitas terpisah. Ini membantu dalam mengidentifikasi bagaimana TI dapat mendukung dan meningkatkan efisiensi proses bisnis. Penelitian penulis ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang berarti data dikumpulkan dari kata yang akan diucapkan orang atau perilaku orang yang dapat diamati secara langsung. Sedangkan (J. Moleong, 2000), penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan dan menguraikan kejadian yang ada, baik kejadian alami maupun kejadian yang dibuat manusia.

Pemilihan penelitian kualitatif didasarkan pada spesifikasi objek penelitian untuk memperoleh informasi yang rinci dan mendalam serta sesuai dengan kenyataan. Pendekatan deskriptif kualitatif tidak disajikan dalam bentuk

angka-angka dan angka statistik, tetapi memberikan penjelasan atau gambaran tentang keadaan yang akan diteliti dan dideskripsikan. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendapat data yang dapat menjawab tujuan peneliti, dengan penekanan yang lebih besar pada makna karena penelitian ini mengkaji fenomena yang lebih muncul.

Penelitian penulis lakukan pada pemilik usaha *exotic pet* yakni Royal Petshop & Pets Store yang berada di Kota Salatiga yang berdiri sejak tahun 2022. Royal Petshop & Pets Store memulainya dari sekedar hobi mengoleksi hewan reptil kemudian mencoba untuk menjualnya kembali. Dengan melihat respon yang tertarik memelihara hewan exotic pets begitu banyak, Royal Petshop & Pets Store melihat begitu besar peluang dan memulai membuka usaha dengan menjual produknya melalui online dan offline. Royal Petshop & Pets Store kini menjual berbagai jenis exotic pets dan produk perlengkapan hewan. Berikut adalah proses sistematis untuk menemukan jawaban atas pertanyaan atau masalah. Proses ini melibatkan beberapa tahapan yang saling terkait, mulai dari perencanaan hingga pelaporan.



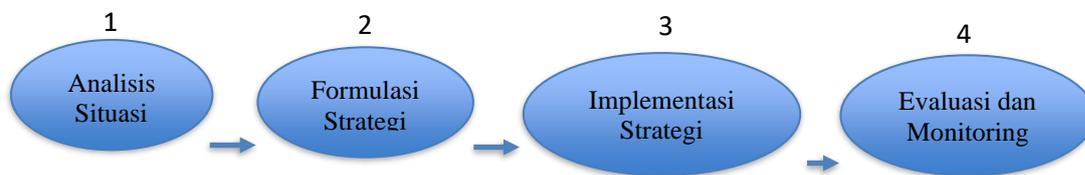
Gambar 2. Analisis Data

Identifikasi masalah atau peluang yang terkait dengan sistem informasi

saat ini, seperti inefisiensi proses, kurangnya integrasi data, atau

ketidakmampuan untuk mendukung strategi bisnis baru dan menentukan tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui penelitian, misalnya meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas pengambilan keputusan, atau mendukung inovasi produk. Dengan melakukan identifikasi masalah nantinya akan muncul keluaran dari identifikasi masalah seperti, perumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka teoritis. Peneliti

menggunakan kerangka kerja yang untuk analisis mendalam terhadap lingkungan bisnis internal dan eksternal, serta lingkungan SI/TI yang ada. Hal ini membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi organisasi, dan nantinya dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam penerapan strategi kedepannya, berikut tahapan kerangka kerjanya:



Gambar 3. Kerangka Kerja

Metode pengumpulan data menggunakan berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Kemudian peneliti mengumpulkan sumber data dari berbagai sumber, termasuk manajemen puncak, manajer fungsional, karyawan, dan sistem informasi yang ada, sehingga data yang dikumpulkan dapat mencakup data tentang lingkungan bisnis, strategi bisnis, struktur organisasi, proses bisnis, teknologi yang ada, dan kebutuhan pengguna. Dengan melakukan wawancara observasi dan analisis dokumen nantinya penulis akan mendapat output data mentah. Penelitian ini juga menggunakan Analisis kualitatif dengan menganalisa hasil wawancara dan observasi untuk memahami persepsi, pendapat, dan kebutuhan stakeholders. Model analisis penelitian ini juga menggunakan metode analisis seperti, SWOT, Analisis PEST, Porter's Five Forces, dan Value Chain Analysis, untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman organisasi.

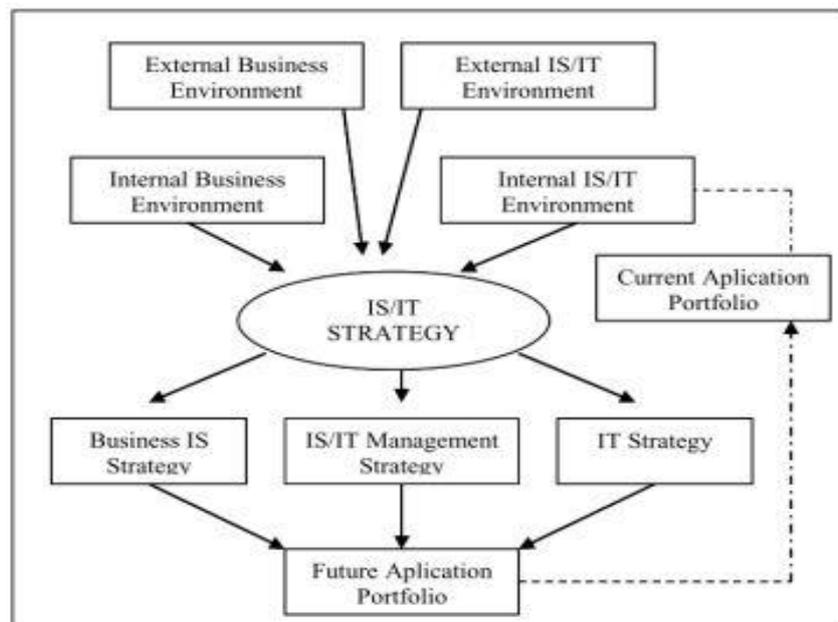
Penulis akan melakukan pengolahan data mentah untuk di analisis menggunakan metode analisis yang nantinya akan menghasilkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah data terkumpul, penulis akan memasuki tahap pengembangan skenario. Pada tahap ini, penulis akan menyusun berbagai kemungkinan masa depan yang mungkin terjadi. Skenario-skenario ini tidak hanya didasarkan pada analisis data yang ada, tetapi juga mempertimbangkan berbagai faktor lain yang dapat memengaruhi arah industri di masa depan. Tujuannya adalah untuk menciptakan gambaran yang komprehensif dan beragam tentang apa yang mungkin terjadi.

Selanjutnya, penulis akan melakukan evaluasi skenario. Setiap skenario yang telah dikembangkan akan dianalisis secara mendalam untuk memahami dampaknya terhadap organisasi. Evaluasi ini akan mencakup berbagai aspek, seperti potensi risiko dan peluang, kebutuhan sumber daya, serta

keselarasan dengan tujuan jangka panjang organisasi. Dari evaluasi ini, penulis akan memilih skenario yang dianggap paling relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Skenario terpilih ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan strategis atau pengambilan keputusan di masa depan. Peneliti ini nantinya akan menentukan prioritas proyek-proyek IT yang akan dilaksanakan untuk mendukung strategi tersebut. Setelah strategi PSSI terbentuk, langkah selanjutnya adalah menyusun rencana implementasi yang detail. Rencana ini akan menjadi panduan bagi PSSI dalam menjalankan strategi yang telah ditetapkan. Di dalamnya, akan tercantum jadwal pelaksanaan setiap kegiatan, perkiraan anggaran yang dibutuhkan, serta alokasi sumber daya yang meliputi personel, peralatan, dan logistik. Rencana implementasi yang komprehensif akan memastikan bahwa setiap langkah terencana dengan baik dan tidak ada sumber daya yang terbuang sia-sia.

Namun, rencana yang matang saja tidak cukup. PSSI juga perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan implementasi strategi. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi apakah strategi berjalan sesuai dengan yang diharapkan, apakah ada kendala atau hambatan yang perlu diatasi, dan apakah ada penyesuaian yang perlu dilakukan. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi PSSI untuk terus memperbaiki dan meningkatkan efektivitas strategi mereka. Dengan evaluasi yang rutin, PSSI dapat memastikan bahwa mereka selalu berada di jalur yang benar menuju tujuan yang diinginkan.

Penelitian ini menggunakan model Ward and Peppard sebagai landasan teoritis untuk menganalisis dan merumuskan strategi yang efektif. Model ini dipilih karena menyediakan kerangka kerja komprehensif yang menghubungkan strategi bisnis, strategi informasi, dan strategi teknologi informasi (TI).



Gambar 4. Model Penelitian Ward and Peppard

Analisis lingkungan yang dilakukan terhadap UMKM Royal

Petshop & Exotic Store Salatiga bertujuan untuk menyusun strategi

Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) yang efektif. Analisis ini meliputi **lingkungan eksternal** yang mencakup evaluasi tren industri hewan peliharaan, perkembangan teknologi terkait, dan dinamika ekonomi yang dapat berdampak pada bisnis. Selain itu, **lingkungan internal** juga ditelaah secara mendalam, meliputi penilaian infrastruktur TI yang sudah ada, kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang TI, serta identifikasi kekuatan dan kelemahan internal yang relevan dengan penerapan TI. **Analisis lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal**, ini secara keseluruhan bertujuan untuk memahami secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis dan mengidentifikasi peluang serta tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangan strategi SI/TI yang optimal untuk mendukung pertumbuhan Royal Petshop & Exotic Store Salatiga.

Strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) yang disusun untuk Royal Petshop & Exotic Store Salatiga mencakup perencanaan yang komprehensif untuk memanfaatkan teknologi secara maksimal dalam mencapai tujuan bisnis. Strategi ini meliputi rancangan arsitektur TI yang optimal, prioritas proyek TI yang akan dilaksanakan, alokasi sumber daya yang diperlukan, serta jadwal implementasi yang terperinci. Selain itu, strategi manajemen SI/TI akan menguraikan berbagai pendekatan untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam organisasi, memastikan bahwa teknologi yang diterapkan sejalan dengan tujuan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian, strategi ini akan menjadi panduan bagi Royal Petshop & Exotic Store Salatiga dalam memanfaatkan teknologi informasi

sebagai penggerak utama pertumbuhan dan keberhasilan bisnis.

Analisis mendalam terhadap Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) di organisasi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Salah satunya adalah dengan melakukan Analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang terkait dengan SI/TI. Selain itu, Analisis Value Chain dapat digunakan untuk memetakan aktivitas utama dalam organisasi dan mengukur sejauh mana SI/TI mendukung setiap aktivitas tersebut. Terakhir, Analisis PEST dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal seperti politik, ekonomi, sosial, dan teknologi yang berpotensi mempengaruhi SI/TI organisasi.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai posisi strategis Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI) dalam suatu organisasi, dapat dilakukan beberapa analisis. Salah satunya adalah dengan menggunakan Matriks Grid Strategis McFarlan yang mengklasifikasikan organisasi berdasarkan tingkat kematangan SI/TI yang dimiliki dan tingkat dukungan manajemen terhadap pengembangan SI/TI. Selain itu, analisis Portofolio Aplikasi juga penting dilakukan untuk mengkategorikan berbagai aplikasi SI/TI yang dimiliki organisasi berdasarkan nilai bisnis yang diberikan dan tingkat risiko yang terkait. Dengan menggabungkan kedua analisis ini, organisasi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai posisi SI/TI mereka saat ini dan merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan SI/TI di masa depan.

Formulasi, implementasi, dan pemantauan merupakan siklus yang saling terkait dalam pengembangan strategi Sistem Informasi (SI) dan Teknologi Informasi (TI). Setelah

melakukan analisis mendalam terhadap lingkungan bisnis dan posisi strategis organisasi, langkah selanjutnya adalah merumuskan strategi SI/TI yang selaras dengan tujuan bisnis organisasi. Strategi ini kemudian dijabarkan dalam rencana implementasi yang detail, mencakup alokasi sumber daya yang diperlukan dan penetapan tolok ukur keberhasilan. Proses implementasi ini memerlukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa strategi yang telah disusun berjalan sesuai dengan rencana. Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan untuk mengatasi kendala atau perubahan kondisi bisnis yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Royal Petshop & Exotic Store perlu memahami lingkungan eksternalnya untuk dapat meraih kesuksesan. Analisis PEST adalah alat yang tepat untuk memetakan faktor-faktor penting yang dapat mempengaruhi bisnis mereka.

Faktor Politik: Stabilitas dan Regulasi

Stabilitas politik di Indonesia adalah kabar baik bagi Royal Petshop & Exotic Store. Kondisi politik yang kondusif menciptakan rasa aman dan nyaman bagi konsumen untuk berbelanja. Namun, perubahan regulasi terkait bisnis hewan peliharaan, terutama hewan eksotis, perlu diantisipasi. Kepatuhan terhadap peraturan ini penting untuk menghindari masalah hukum dan menjaga reputasi bisnis. Kebijakan pajak juga menjadi perhatian, karena perubahan tarif pajak dapat mempengaruhi harga jual dan biaya operasional. Oleh karena itu, pemantauan berkala terhadap perkembangan kebijakan pemerintah sangat diperlukan.

Faktor Ekonomi: Pertumbuhan dan Daya Beli

Pertumbuhan ekonomi dapat menjadi katalisator peningkatan penjualan dan keuntungan. Namun, dampaknya tidak merata di semua segmen pasar. Tingkat pendapatan masyarakat adalah faktor krusial. Jika target pasar Royal Petshop & Exotic Store adalah segmen menengah ke atas, pertumbuhan ekonomi akan berdampak positif. Sebaliknya, jika fokus pada segmen pasar yang lebih luas, fluktuasi pendapatan masyarakat dapat mempengaruhi daya beli. Fluktuasi nilai tukar mata uang juga perlu dipertimbangkan, terutama jika ada impor produk. Perubahan nilai tukar dapat berdampak pada harga pokok penjualan dan margin keuntungan.

Faktor Sosial: Kesadaran dan Gaya Hidup

Meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesejahteraan hewan adalah peluang besar. Menunjukkan komitmen terhadap kesejahteraan hewan dapat menarik konsumen yang peduli. Perubahan gaya hidup modern, seperti semakin banyaknya orang yang memilih hewan peliharaan sebagai teman, juga dapat mendorong peningkatan penjualan. Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan yang sama tentang perawatan hewan eksotis. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering dikaitkan dengan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan hewan peliharaan. Oleh karena itu, Royal Petshop & Exotic Store perlu menyusun strategi pemasaran yang tepat untuk menjangkau berbagai segmen pasar dengan tingkat pendidikan yang berbeda.

Faktor Teknologi: Peluang dan Kemudahan

Perkembangan teknologi menawarkan berbagai peluang.

Teknologi internet, seperti media sosial dan e-commerce, memungkinkan toko menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Kemajuan dalam teknologi perawatan hewan memungkinkan toko menyediakan layanan yang lebih baik dan komprehensif, seperti diagnosis penyakit yang lebih akurat atau perawatan khusus untuk hewan eksotis. Perkembangan teknologi logistik juga bermanfaat.

Dengan memanfaatkan teknologi logistik, toko dapat mengirimkan hewan peliharaan ke pelanggan dengan lebih cepat, aman, dan efisien. Dengan memahami dan memanfaatkan faktor-faktor PEST ini, Royal Petshop & Exotic Store dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan bisnisnya, meningkatkan daya saing, dan mencapai kesuksesan di pasar hewan peliharaan eksotis yang dinamis.

Value Chain Analysis Royal Exotic Pet Shop



Gambar 5. Value Chain Analysis Royal Exotic Pet Shop

Rantai Nilai Utama (Primary Activity Value Chain) untuk Royal Exotic Pet Shop

Rantai nilai utama dari toko hewan eksotis berfokus pada aktivitas inti yang terkait dengan perolehan, perawatan, dan penjualan hewan eksotis. Ini berbeda dari keseluruhan rantai nilai yang mencakup hal-hal seperti layanan purna jual dan regulasi. Berikut tahapan utamanya:

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam bisnis Royal Petshop & Exotic Store sangatlah krusial. Mulai dari tahap inbound logistics, TI digunakan untuk mengelola inventaris secara efisien, termasuk makanan hewan, obat-obatan, peralatan, dan bahkan hewan peliharaan itu sendiri. Dalam operasi perawatan, TI berperan penting dalam memantau kesehatan hewan secara real-time melalui sistem yang mengumpulkan data suhu, kelembaban, dan kualitas udara di

kandang. Untuk outbound logistics, TI memfasilitasi pengelolaan pesanan, pengiriman, dan pengembalian produk melalui platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee. Selain itu, TI juga mendukung kegiatan pemasaran dan penjualan melalui kampanye pemasaran yang ditargetkan, analisis data pelanggan, dan pengelolaan media sosial. Terakhir, dalam hal layanan pelanggan, TI digunakan untuk memberikan dukungan yang cepat dan efisien melalui berbagai saluran, seperti WhatsApp Web.

Aktivitas Pendukung (Support Activity) untuk Royal Exotic Pet Shop

Aktivitas pendukung dalam rantai nilai toko hewan eksotis berperan krusial dalam menunjang kelancaran seluruh operasi bisnis. Mulai dari pengelolaan infrastruktur teknologi informasi yang meliputi penyediaan sistem komputer,

jaringan, hingga pemeliharaan rutin perangkat keras dan lunak, aktivitas ini memastikan kelancaran alur kerja dan aksesibilitas data yang dibutuhkan. Selain itu, manajemen sumber daya manusia yang efektif, mencakup proses rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan staf IT yang kompeten, adalah kunci untuk memastikan bahwa teknologi yang ada dimanfaatkan secara optimal. Pengadaan teknologi yang tepat, mulai dari pemilihan perangkat keras hingga perangkat lunak yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, juga menjadi perhatian utama. Di sisi keuangan, aktivitas akuntansi yang akurat, perencanaan keuangan yang matang, dan manajemen risiko yang efektif akan memastikan stabilitas finansial bisnis. Terlebih lagi, inovasi dan pengembangan teknologi merupakan investasi jangka panjang yang

memungkinkan toko hewan eksotis untuk tetap adaptif terhadap perubahan pasar dan menghadirkan solusi-solusi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, optimalisasi seluruh aktivitas pendukung ini akan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keseluruhan bisnis, mulai dari peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya, hingga peningkatan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.

Analysis SWOT

Analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan menyeluruh dari semua analisi yang ada selanjutnya digunakan yakni analisis SWOT. Yang nantinya dengan analisis SWOT dapat menyusun strategi untuk perusahaan sebagaimana digambarkan berikut ini:

Tabel 2. Analisis SWOT

INTERNAL	<p>Strengths (S) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempunyai SDM yang berpengalaman diperawatan hewan eksotis. - Tersedia <i>E- Commerce</i> - Terdapat manajemen inventaris. - Pemasaran melalui media digital. - Memiliki regulasi terkait peraturan perdagangan hewan eksotis. 	<p>Weakness (W) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketergantungan teknologi, jika terjadi gangguan pada jaringan dapat mengganggu operasional bisnis. - Biaya infrastruktur pengadaan teknologi. - Kurangnya SDM di bidang teknologi.
EKSTERNAL	<p>S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>E- Commerce</i> dan melakukan pemasaran melalui media digital <i>Whastapp</i> untuk merambah pelanggan lebih banyak dan bergabung pada komunitas online untuk meningkatkan tingkat konversi penjualan, dan perusahaan sudah memiliki regulasi terkait tentang perdagangan satwa untuk 	<p>W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perekrutan SDM sesuai standar yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat memaksimalkan layanan menggunakan teknologi yang ada, dan mengandalkan komunitas online untuk promosi mengurangi penambahan teknologi yang dapat berdampak pada biaya infrastruktur.
	<p>Opportunities (O):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Personalisasi pelayanan dengan mudah karena adanya layanan chat Whatsapp. - Memiliki komunitas online. - Masih sedikit kompetitor pada usaha jenis ini. 	

	memaksimalkan peluang yang ada.	
Threats (T):	S-T	W-T
- Perubahan Regulasi - Penyakit Hewan - Persaingan Bisnis yang menurunkan gaya pemasaran perusahaan.	- Menggunakan media sosial perusahaan untuk melakukan kampanye kesadaran tentang pentingnya membeli hewan dari sumber yang legal dan bertanggung jawab, karena tempat usaha ini sudah memiliki regulasi terkait perdagangan hewan eksotis secara legal. Dengan adanya SDM yang berpengalaman penyakit hewan dapat diatasi karena SDM yang dimiliki cukup profesional dibidangnya. Dengan adanya manajemen bisnis yang baik nantinya persaingan bisnis dapat diatasi dengan memaksimalkan pada bagian promosi menggunakan teknologi yang ada.	- Membentuk Tim yang akan bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan sistem TI. - Menyediakan anggaran yang memadai untuk investasi dalam teknologi dan pelatihan karyawan.

Analysis Portofolio

Berikut penyusunan portofolio aplikasi untuk beberapa tahun mendatang, berdasarkan analisa yang sudah dilakukan pada perusahaan seputar lingkungan bisnis, kondisi SI/TI

internal dan eksternal. Dalam penyusunan ini yang digunakan adalah metode Mc Farlan Grid yang terdiri empat kuadran yakni *Strategic, High Potential, Key Operation, dan Support*.

Tabel 3. Analisis Portofolio

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
- Pengembangan Produk Baru Inovatif - Membentuk/Bergabung dengan komunitas online	- Kampanye Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Perusahaan
- <i>E-Commerce</i> Penjualan - Layanan Perawatan Hewan	- Regulasi Perdagangan Hewan - Perekrutan SDM
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Rekomendasi SI/TI

Selanjutnya rekomendasi SI/TI pada Royal Pet shop dan Exotic Store berisikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja pada perusahaan dalam jangka waktunya. Pembuatan rekomendasi ini berdasarkan hasil dari

analisa-analisa yang ada, guna menunjang pencapaian tujuan perusahaan pada manajemen inventaris yang lebih efisien seperti, pemantauan persediaan, pelacakan tanggal kadaluwarsa makanan serta obat hewan eksotis, dan memudahkan dalam

pengelolaan supplier. Adapun dalam rekomendasi aplikasi *mobile* untuk peningkatan pelayanan pelanggan dalam memudahkan penyimpanan data pelanggan, riwayat transaksi, serta peningkatan komunikasi terhadap pelanggan. Sistem manajemen pelanggan juga memudahkan perusahaan nantinya dalam melakukan program loyalitas kepada pelanggan agar terjadi keberlanjutan pembelian produk

terus menerus pada jangka waktu yang panjang. Penerapan SI/TI pada Royal Pet shop & Exotic Store dapat memberikan banyak manfaat, mulai dari peningkatan efisiensi operasional hingga peningkatan kualitas pelayanan pelanggan. Dengan memilih sistem yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, dapat mencapai pertumbuhan yang lebih baik dan berkelanjutan nantinya.

Tabel 4. Rekomendasi SI/TI

No	Nama Sistem Informasi	Rekomendasi Penjelasan	Tahun		
			2025	2026	2027
1	Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Perusahaan	Pemasaran digital melalui media sosial adalah alat yang sangat ampuh untuk mengembangkan bisnis petshop exotic. Dengan strategi yang tepat, dapat membangun kesadaran merek, meningkatkan engagement, mendorong penjualan, dan membangun komunitas pecinta hewan peliharaan eksotis yang loyal.	✓		
2	Sistem Manajemen Media Sosial (SMMS) untuk kampanye kesadaran pelanggan.	Membantu perusahaan mengelola dan menjadwalkan postingan di berbagai platform media sosial seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok. SMMS juga menyediakan fitur analisis untuk memantau kinerja kampanye, seperti jumlah tayangan, interaksi, dan jangkauan.			✓
3	Pengembangan aplikasi untuk komunitas pelanggan.	Aplikasi dapat digunakan untuk membangun komunitas online yang lebih kuat, menyediakan informasi tentang perawatan hewan, dan memberikan akses mudah ke layanan toko.		✓	
4	Memfaatkan platform e-commerce yang sudah ada dan mengoptimalkan fitur-fiturnya.	Dengan menggunakan platform e-commerce yang sudah ada, perusahaan dapat mengurangi kebutuhan akan SDM IT dan fokus pada aspek bisnis lainnya.	✓		

PENUTUP

Kesimpulan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi pada perusahaan exotic pet shop merupakan langkah strategis yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, kualitas pelayanan pelanggan, serta daya saing bisnis. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan pada UMKM Royal Pet shop & Exotic Store. Metodologi Ward and Peppard digunakan untuk menganalisis kondisi bisnis pet shop secara komprehensif, baik dari segi internal maupun eksternal. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan keuntungan. Kedua, Metodologi ini memungkinkan analisis yang mendalam terhadap berbagai aspek bisnis petshop, termasuk analisis SWOT, analisis PEST, dan analisis rantai nilai. Hal ini membantu mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi pet shop, serta kekuatan dan kelemahan internalnya. Ketiga, Metodologi ini melibatkan berbagai tahapan analisis yang kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang bisnis pet shop. Hal ini mungkin menjadi tantangan bagi UMKM yang memiliki sumber daya terbatas.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- **Implementasi bertahap:** Implementasi sistem informasi sebaiknya dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan risiko dan gangguan terhadap operasional bisnis.

- **Pengembangan sumber daya manusia:** Perusahaan perlu melakukan pelatihan kepada karyawan agar dapat mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi secara efektif.
- **Evaluasi dan pengembangan berkelanjutan:** Sistem informasi perlu dievaluasi secara berkala dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan bisnis yang terus berubah.
- **Integrasi dengan sistem lain:** Sistem informasi yang dikembangkan sebaiknya dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang sudah ada.

Penerapan sistem informasi pada Royal Pet shop & Exotic Store merupakan investasi jangka panjang yang akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaannya. Dengan perencanaan yang matang dan dukungan dari seluruh pihak, sistem informasi dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mencapai tujuan bisnis.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan analisa dan penerapan SI/TI dengan metode yang lebih mendalam pada pengembangan fitur yang terintegrasi, analisis dampak, dan kepuasan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wedhasmara, "Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard," *Jurnal Sistem Informasi*, pp. 14-22, 2009.
- Dewi Sartika, Atlantis Press, (2018). *Sistem Informasi Terintegrasi Sebagai Tulang Punggung Pengambilan Keputusan Yang Efektif Di Era Industri 4.0*
- Frensa Johannis, M., Rocky Tanaamah, A., Hanna Prillysca Chernovita, Dan, Informasi, S., Teknologi Informasi, F., & Kristen Satya

- Wacana, U. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: Cv.Grafika Prima Mitra Ambon).
- Nanik, P., Dewi, S., Made Candiasa,) I, Gede,), & Dantes, R. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi/Teknologi Informasi (Studi Kasus: Pt. Bpr Jaya Kerti). *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (Jiki)*, 3(1).
- Peran Sistem Informasi Strategis Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada Era Industri 4.0: Yuniarti, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 24, No. 3, 2020
- Pipin (2012) Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Institusi Pendidikan Tinggi Menggunakan Analisis Critical Success Factors (Studi Kasus : Stmik Duta Bangsa Surakarta).
- Setiyanti, A. A., Palekahelu, D. T., & Sedyono, E. (2016). Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Mendukung Rencana Strategis.
- Sutanto, N. H. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Yogyakarta (Studi Kasus Universitas Abc).
- Ward, J. And Peppard, J. (2002) *Strategic Planning For Information Systems*. 3rd Edition, John Wiley & Sons Ltd., Chichester, 624 P.
- Ward, J., & Peppard, J. (2014). *Strategic management of information systems* (8th ed.). Chichester, UK: Wiley.
- Wiyono, A. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Pt Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Semarang Menggunakan Ward And Peppard.